



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Keaslian Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Tinjauan Umum Tentang Penilaian Alat Bukti.....	20
1. Konsep dan Teori Penilaian Alat Bukti dalam Sistem Pembuktian Pidana	20
2. Kekuatan Pembuktian (<i>Bewijskracht</i>) dan Karakteristik Masing- Masing Alat Bukti	27
3. Alat Bukti (<i>Bewijsmiddelen</i>) dalam Pembuktian Hukum Pidana	45
4. Minimum Alat Bukti (<i>Bewijs Minimum</i>) dalam Perspektif Hukum Pembuktian.....	57
5. Konstruksi Penilaian Hakim Terhadap Masing-Masing Alat Bukti...62	



B.	Tinjauan Umum Tentang Konstruksi Argumentasi Hukum Dalam <i>Ratio Decidendi</i> Putusan Perkara Pidana.....	72
1.	Peranan Hakim Dalam Konstruksi <i>Ratio Decidendi</i>	72
2.	Bentuk dan Metode Konstruksi Penalaran Hukum.....	83
BAB III	METODE PENELITIAN	103
A.	Jenis Penelitian.....	103
B.	Data Penelitian.....	105
C.	Cara dan Teknik Pengumpulan Data.....	107
D.	Analisis Data.....	109
E.	Penarikan Kesimpulan.....	110
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	112
A.	Penilaian Minimum Alat Bukti Berdasarkan Keyakinan Hakim Dalam Konstruksi Hukum Pembuktian Perkara Pidana.....	112
1.	Putusan-Putusan Majelis Hakim Di Pengadilan Negeri.....	113
2.	Analisis Problematik Penilaian Minimum Alat Bukti Berdasarkan Keyakinan Hakim Dalam Konstruksi Hukum Pembuktian Perkara Pidana.....	191
B.	Konstruksi Argumentasi Hukum Yang Digunakan Hakim Dalam Membuat <i>Ratio Decidendi</i> Pada Putusan Perkara Pidana.....	213
1.	Argumentasi Hukum Yang Digunakan Hakim Dalam Membuat <i>Ratio Decidendi</i> Pada Putusan Perkara Pidana.....	213
2.	Interpretasi Temuan: Diagnosa Kualitas <i>Ratio Decidendi</i> Menggunakan Kerangka Kerja Instrumen Analisis Kualitas <i>Ratio Decidendi</i> (IAKRD).....	250
3.	Implikasi Temuan Terhadap KONstruksi Argumen Hukum Digunakan Hakim Dalam Membuat <i>Ratio Decidendi</i> Pada Putusan Perkara Pidana.....	260
BAB V	PENUTUP	263
A.	Kesimpulan.....	263
B.	Saran.....	265
DAFTAR PUSTAKA		266